

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil temuan dan pembahasan penelitian maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pembelajaran kontekstual dengan metode praktikum dapat meningkatkan pemahaman konsep siswa secara keseluruhan dengan N-gain 60,2 %. Terjadi peningkatan juga pada masing-masing aspek pemahaman, untuk aspek translasi dengan N-gain 75%, untuk aspek interpretasi dengan N-gain 93%, dan untuk aspek ekstrapolasi dengan N-gain 49%.
2. Pembelajaran kontekstual dengan metode praktikum dapat meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa secara keseluruhan dengan N-gain 78%. Terjadi peningkatan juga pada masing-masing kelompok keterampilan berpikir. Untuk kelompok keterampilan berpikir memberikan penjelasan sederhana dengan N-gain 74%, dan untuk keterampilan berpikir menyimpulkan dengan N-gain 52%.

5.2 Saran

1) Untuk Guru

Disarankan dapat menerapkan pembelajaran kontekstual dalam proses belajar mengajar di kelas. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan bahwa pembelajaran kontekstual membutuhkan waktu yang

lama dibandingkan pembelajaran non kontekstual, tapi pembelajaran kontekstual ini dapat meningkatkan pemahaman konsep dan keterampilan berpikir kritis siswa lebih baik dibanding pembelajaran biasa.

2) Untuk Peneliti Lainnya

- Pembelajaran kontekstual hendaknya dikembangkan pada pokok bahasan lain, karena dengan menggunakan pendekatan pembelajaran ini materi pelajaran dikelas dikaitkan dengan pengetahuan siswa dalam kehidupan sehari-hari sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.
- Untuk penelitian tentang analisis hasil belajar, hendaknya penilaian yang dikembangkan tidak hanya mengukur aspek kognitif siswa tetapi dapat mengukur aspek lainnya seperti afektif dan psikomotor siswa.

